

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis data sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan penting strategi pengendalian banjir adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan misi guna pencapaian visi khususnya pada peningkatan pengendalian banjir dengan rumah pompa sebagai fokus utama dengan dukungan dari Pemerintah Kota Surabaya dan DPRD
2. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya cinta lingkungan guna pengoptimalan SDM
3. Membuat Kelompok Swadaya Masyarakat peduli lingkungan
4. Pengoptimalan serta perawatan sarana dan prasarana rumah pompa

5.2 Rekomendasi

Bertumpu pada kesimpulan di atas, yang dapat menjadi rekomendasi dari peneliti yaitu pelayanan dan program yang telah ditentukan Dinas Pematuan Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP), harus dilakukan secara maksimal. Pelayanan yang didapatkan peneliti, dan menjadi rekomendasi kepada DPUBMP, antara lain sebagai berikut :

- a. Pengendalian banjir di Kota Surabaya seharusnya dibuat perda atau perwali guna memberikan landasan dasar hukum dan menunjukkan bahwa keseriusan Pemerintah Kota dalam menangani pengendalian banjir di Surabaya.
- b. Dinas Pematuan Bina Marga dan Pematuan seharusnya memprioritaskan pembangunan rumah pompa yang berada pada kawasan genangan wilayah rayon di Surabaya.
- c. Dinas Pematuan Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) hendaknya menambah jumlah sumber daya manusia pegawai rayon yang berstatus PNS guna pelaksanaan pengendalian banjir berjalan optimal.
- d. Pengembangan dalam perawatan dan pengelolaan rumah pompa secara berkala dan tidak hanya menunggu rusak dahulu kemudian diganti guna lancarnya pengendalian banjir.
- e. Sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pematuan Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) seharusnya ditambah guna mencapai target yang telah ditentukan pada Surabaya Drainage Master Plan (SDMP).
- f. Pengembangan sumber daya manusia yang kreatif, berwawasan lingkungan, dan handal memanfaatkan peluang.